



HASIL SENSUS PENDUDUK 2010

Data Agregat per Kecamatan

KABUPATEN BELU



BADAN PUSAT STATISTIK

KABUPATEN BELU



<http://belukab.bps.go.id>

Sekapur Sirih

Sebagai pengemban amanat Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan sejalan dengan rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengenai Sensus Penduduk dan Perumahan 2010 (Population and Housing Census Round 2010), BPS menyelenggarakan Sensus Penduduk 2010 (SP2010) secara masif di seluruh di Indonesia, termasuk di Kabupaten Belu.

SP'2010 di Kabupaten Belu merupakan kegiatan besar dengan mengerahkan 1057 petugas yang terlatih dengan rangkaian tahapan kegiatan yang diawali dengan perencanaan & persiapan, pelatihan petugas, pengumpulan data, pengolahan dan penyajian data serta analisis data hingga diseminasi hasil.

Laporan HASIL SENSUS PENDUDUK 2010 Data Agregat per Kecamatan ini menyajikan agregat data dasar penduduk yang diperoleh dari hasil olah cepat daftar SP'2010-L1. Cakupan data dasar dalam laporan ini adalah jumlah penduduk menurut jenis kelamin, wilayah administrasi, berikut turunannya seperti kepadatan penduduk, sex ratio, dan laju pertumbuhan penduduk. Sedangkan data rinci terkait karakteristik sosial ekonomi penduduk yang berasal dari daftar SP'2010-C1, masih dalam proses pengolahan lebih lanjut.

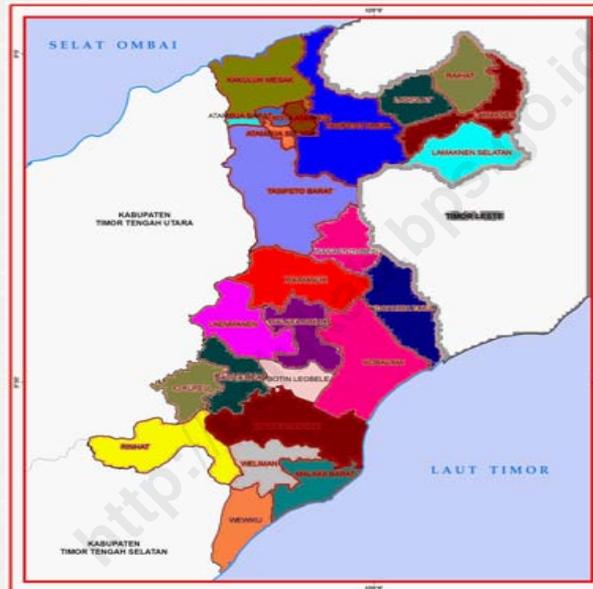
Kami mengucapkan terima kasih atas saran, kritik, dan informasi yang telah kami terima selama pelaksanaan SP2010 sebagai wujud kepedulian masyarakat terhadap kegiatan Sensus Penduduk. Kami sadar bahwa tanpa adanya peran serta dan partisipasi seluruh lapisan masyarakat, BPS Kabupaten Belu dan jajarannya tidak akan mampu melaksanakan kegiatan ini. Untuk itu disampaikan rasa penghargaan dan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada segenap warga masyarakat yang telah membantu pelaksanaan SP2010.

Publikasi ringkas ini merupakan persembahan awal kami bagi berbagai publikasi lain yang akan diterbitkan seiring dengan diterbitkan angka final hasil SP2010.

*Atambua, Agustus 2010
Kepala BPS Kabupaten Belu*

*Patrisius Tupen, SE
NIP. 19680413 199303 1 001*

Letak Geografis Kabupaten Belu



Secara geografis, kabupaten Belu terletak pada koordinat 124° - 126° lintang selatan. Posisinya sangat strategis karena berada pada persimpangan Negara Republik Demokrat Timor Leste (RDTL) dengan bagian lain wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Wilayah Kabupaten Belu berbatasan dengan Selat Ombai di sebelah utara, Laut Timor di sebelah selatan, Negara RDTL di sebelah timur dan Kabupaten TTU dan TTS di sebelah barat.

Kabupaten Belu memiliki luas wilayah 2 445,57 km² yang terdiri dari 24 kecamatan dan terbagi habis menjadi 196 desa dan 12 kelurahan.

Rangkaian Kegiatan SP 2010



Rangkaian Kegiatan SP'2010

Rangkaian kegiatan SP'2010 dimulai dari persiapan, dengan menyiapkan peta desa/kelurahan, peta blok sensus dan identifikasi jumlah petugas untuk setiap desa/ kelurahan dan kecamatan.

Selanjutnya berkoordinasi dengan para kepala desa/Lurah untuk perekrutan petugas dari wilayahnya masing-masing. Petugas terdiri dari Koordinator Sensus Kecamatan, Koordinator Lapangan, koordinator tim dan pencacah lapangan (PCL).

Petugas yang telah direkrut selanjutnya dilatih selama tiga hari efektif, dimana pelatihan petugas koordinator sensus kecamatan dan koordinator lapangan terpisah dengan koordinator tim dan PCL. Sebelum pelaksanaan pencacahan di lapangan dilakukan sosialisasi SP'2010 kepada para kepala desa/lurah dan aparat terkait di tingkat kecamatan bertempat di ibukota kecamatan masing-masing.

Pelaksanaan lapangan diawali dengan apel siaga dan pelepasan petugas SP'2010. Pencacahan dilaksanakan mulai tanggal 1-31 Mei 2010, ditandai dengan pencacahan perdana di kediaman Bupati Belu, Wakil Bupati Belu dan Ketua DPRD Kabupaten Belu. Untuk memastikan semua penduduk didata, maka dilakukan penyisiran dan verifikasi lapangan dari tanggal 1-30 Juni 2010. Selama dalam periode pencacahan di lapangan pertemuan evaluasi dilakukan secara periodik sekali dalam seminggu, disamping ditopang dengan monitoring dan pemantauan kualitas yang dilakukan team task force BPS Kabupaten/ Provinsi.

Data hasil pencacahan lapangan yang dikirim secara bertahap dari lapangan, dilakukan pemeriksaan kelengkapan dan konsistensi isiannya sampai data benar-benar dinyatakan "clean" untuk selanjutnya di-batching dan diteruskan ke pusat pengolahan data.

Dukungan Bupati dan Ketua DPRD Belu



Gambaran Umum Penduduk Belu

Berdasarkan hasil pencahan Sensus Penduduk 2010, jumlah penduduk Kabupaten Belu adalah 352 400 orang yang terdiri atas 174 143 laki-laki dan 178 257 perempuan. Dari hasil SP'2010 tersebut empat kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak yakni Malaka Tengah 34 152 orang, Kota Atambua 26 514 orang, Atambua Selatan 22 736 orang dan Tasifeto Barat 22 344 orang. Sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk terkecil adalah Nanaet Dubesi 4 004 orang dan Botin Leobebe 4 480 orang.

Perbandingan laki-laki dan perempuan atau sex ratio (SR) di Kabupaten Belu adalah sebesar 97,69 persen, artinya setiap 98 penduduk laki-laki terdapat 100 penduduk perempuan. Dari 24 kecamatan yang ada di Kabupaten Belu terdapat 5 kecamatan yang sex ratio-nya diatas 100 yaitu Kecamatan Tasifeto Barat, Kakuluk Mesak, Atambua Barat, Atambua Selatan dan Tasifeto Timur. Kecamatan yang *sex ratio*-nya terendah adalah kecamatan Botin Leobebe.

Dari hasil SP'2010 diketahui bahwa laju pertumbuhan penduduk (LPP) selama 10 tahun terakhir (2000-2010) sebesar 2,42% per tahun atau sedikit lebih rendah dari laju pertumbuhan penduduk periode 1990-2000 sebesar 2,53%. Kecamatan dengan laju pertumbuhan penduduk tertinggi adalah Kakuluk Mesak yakni 7,88% pertahun, dan yang terendah adalah kecamatan Nanaet Dubesi yakni minus 0,71 persen pertahun.

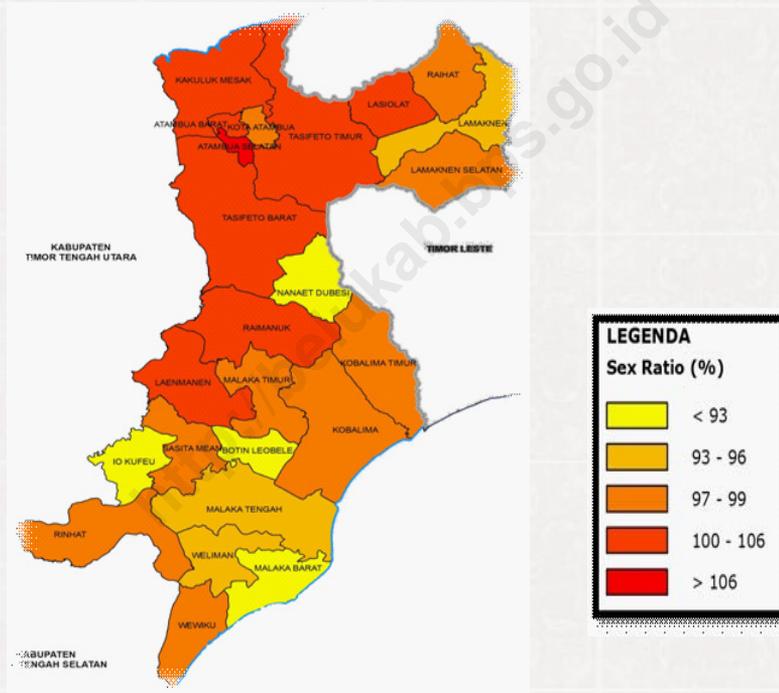
Dengan luas wilayah 2 445,57 km² dan jumlah penduduk 352 400 jiwa maka rata-rata tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Belu adalah 144 jiwa/km². Kecamatan yang paling tinggi tingkat kepadatannya adalah Atambua Selatan yakni 1 445 jiwa/km² sedangkan yang paling rendah adalah Nanaet Dubesi dengan 66 jiwa/km².

Tabel Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Malaka Barat	9304	10357	19661	89.8
011. Rinhat	6603	6797	13400	97.1
012. Wewiku	8384	8689	17073	96.5
013. Weliman	8264	8944	17208	92.4
020. Malaka Tengah	16425	17727	34152	92.6
021. Sasita Mean	3905	4049	7954	96.4
022. Botin Leobebe	2100	2380	4480	88.2
023. Io Kufeu	3505	3873	7378	90.5
030. Malaka Timur	4526	4622	9148	97.9
031. Laen Manen	5425	5439	10864	99.7
032. Raimanuk	7185	7189	14374	99.9
040. Kobalima	8237	8551	16788	96.3
041. Kobalima Timur	2944	3066	6010	96.0
050. Tasifeto Barat	11323	11021	22344	102.7
051. Kakuluk Mesak	8783	8751	17534	100.4
052. Nanaet Dubesi	1909	2095	4004	91.1
060. Atambua	13082	13432	26514	97.4
061. Atambua Barat	11007	10529	21536	104.5
062. Atambua Selatan	11841	10895	22736	108.6
070. Tasifeto Timur	10554	10362	20916	101.8
071. Raihat	6551	6712	13263	97.6
072. Lasiolat	3074	3094	6168	99.4
080. Lamaknen	5633	5956	11589	94.6
081. Lamaknen Selatan	3579	3727	7306	96.0
Belu	174 143	178 257	352 400	97.7

Sex Ratio Penduduk Belu

Sex ratio penduduk Kabupaten Belu hasil SP'2010 adalah sebesar 98 persen yang berarti jumlah penduduk laki-laki 2 persen lebih sedikit dibandingkan jumlah penduduk perempuan.



Laju Pertumbuhan Penduduk Belu

Sensus Penduduk 2000 (SP'2000) mencatat jumlah penduduk Kabupaten Belu saat itu sebanyak 277.484 jiwa, sementara SP'2010 memperlihatkan jumlah penduduk sebanyak 352.400 jiwa. Dengan demikian laju pertumbuhan penduduk selama satu dekade terakhir sebesar 2,42% pertahun. Angka pertumbuhan penduduk ini walaupun sedikit lebih rendah dari dekade 1990-2000 yakni sebesar 2,53%, namun masih tergolong cukup tinggi mengingat pada dekade 1971-1980 dan 1980-1990 laju pertumbuhan penduduk masing-masingnya 1,88% dan 1,78% pertahun.

Dilihat secara parsial, laju pertumbuhan penduduk kecamatan yang tertinggi adalah Kakuluk Mesak 7,88%. Sedangkan kecamatan dengan laju pertumbuhan terendah adalah Nanaet Dubesi -0,71%.

Tingginya laju pertumbuhan di Kota Atambua lebih disebabkan oleh faktor urbanisasi mengingat Atambua sebagai pusat aktivitas pemerintahan, pendidikan, dan ekonomi di Kabupaten Belu. Sedangkan laju pertumbuhan penduduk untuk kecamatan yang sangat rendah dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tingginya mobilitas penduduk ke luar wilayah kecamatan dengan maksud mencari pekerjaan dan pendidikan sementara pertumbuhan penduduk secara alamiah juga relatif kecil.

Dibandingkan dengan hasil Registrasi Penduduk akhir 2009 yang dikutip dari register desa/kelurahan yaitu dengan jumlah penduduk 381.488 jiwa maka hasil SP 2010 ini memperlihatkan penurunan yang cukup signifikan. Setelah dilakukan verifikasi kembali di lapangan ditemukan beberapa penyebab sebagai berikut:

- Secara umum mobilitas penduduk Kabupaten Belu ke luar wilayah dengan maksud menempuh pendidikan maupun mencari pekerjaan tergolong cukup tinggi. Khusus beberapa kecamatan di Belu bagian selatan dalam kurun waktu lima tahun terakhir terdapat cukup banyak warga transmigrasi ke wilayah Kalimantan, Sumatera dan Irian Jaya, termasuk menjadi TKI/TKW ke luar negeri
- Registrasi penduduk mensyaratkan kesadaran dan partisipasi aktif setiap penduduk untuk melaporkan peristiwa kependudukan vital (lahir, mati, pindah) kepada aparat desa/lurah. Karena banyak peristiwa tidak dilaporkan maka warga Belu yang pindah ke luar wilayah baik untuk melanjutkan studi, transmigrasi maupun karena pekerjaan sampai saat ini hampir semuanya tetap tercatat sebagai penduduk di tempat asal (Belu). Konsep penduduk dalam pelaksanaan SP'2010 adalah secara de facto, ini berarti warga yang telah bepergian lebih dari enam bulan tidak tercatat sebagai penduduk Belu, tetapi akan dicatat sebagai penduduk di tempat tujuan.

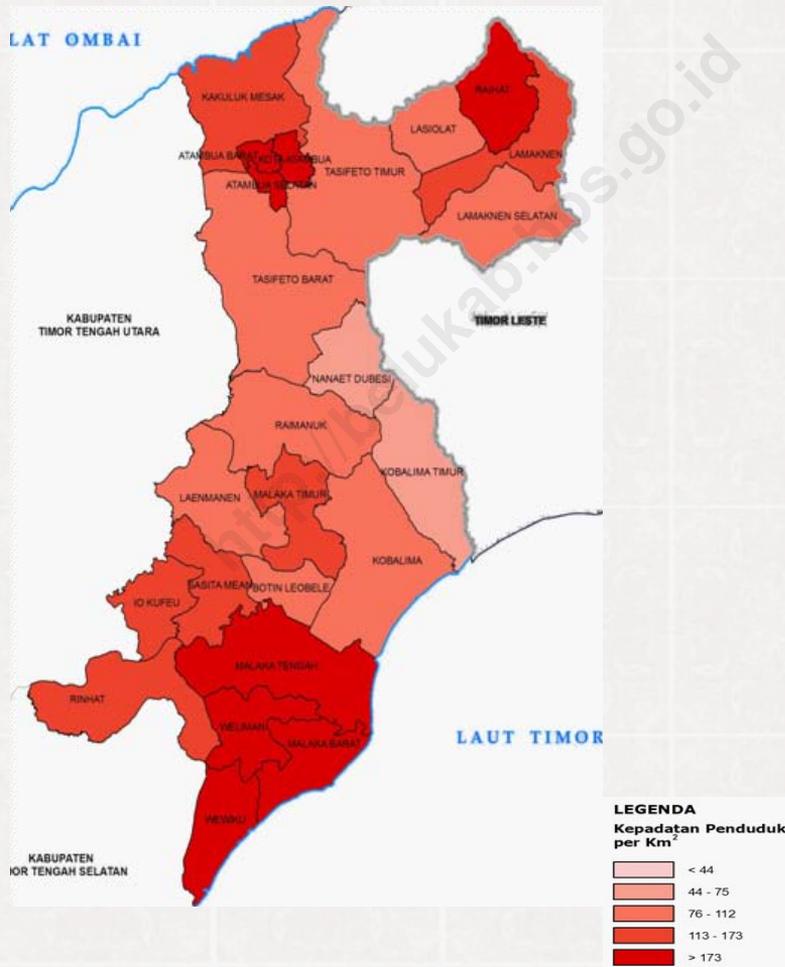
**Tabel Perkembangan Jumlah Penduduk dan
Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Belu
Hasil SP 1971-2010**

Kecamatan	Penduduk (jiwa)					Laju Pertumbuhan Penduduk (persen)			
	1971	1980	1990	2000	2010	1971/ 1980	1980/ 1990	1990/ 2000	2000/ 2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
010. Malaka Barat	31738	38364	43939	19862	19661	2.13	1.37	2.16	-0.10
011. Rinhat	7191	7726	9488	12694	13400	0.80	2.08	2.90	0.54
012. Wewiku	-	-	-	17300	17073	-	-	-	-0.13
013. Weliman	-	-	-	17202	17208	-	-	-	0.01
020. Malaka Tengah	16219	19547	22225	27677	34152	2.10	1.29	2.63	2.12
021. Sasita Mean	13698	14208	16440	7969	7954	0.41	1.47	1.27	-0.02
022. Botin Leobebe	-	-	-	4659	4480	-	-	-	-0.39
023. Io Kufeu	-	-	-	7154	7378	-	-	-	0.31
030. Malaka Timur	18648	20818	25419	8031	9148	1.23	2.02	1.33	1.31
031. Laen Manen	-	-	-	9682	10864	-	-	-	1.16
032. Raimanuk	-	-	-	11285	14374	-	-	-	2.45
040. Kobalima	8389	9765	10504	10054	16788	1.70	0.73	3.75	5.26
041. Kobalima Timur	-	-	-	5120	6010	-	-	-	1.62
050. Tasifeto Barat	12160	17823	24362	16732	22344	4.34	3.17	-1.44	2.93
051. Kakuluk Mesak	5135	7242	10194	8210	17534	3.89	3.48	-2.16	7.88
052. Nanaet Dubesi	-	-	-	4300	4004	-	-	-	-0.71
060. Atambua	6271	9372	12512	15680	26514	4.57	2.93	13.66	5.39
061. Atambua Barat	-	-	-	15359	21536	-	-	-	3.44
062. Atambua Selatan	-	-	-	13926	22736	-	-	-	5.02
070. Tasifeto Timur	13871	15699	18643	14051	20916	1.39	1.73	0.27	4.06
071. Raihat	5721	5875	6251	7386	13263	0.30	0.62	1.76	6.03
072. Lasiolat	-	-	-	5153	6168	-	-	-	1.81
080. Lamaknen	14123	14630	16084	11098	11589	0.39	0.95	1.13	0.43
081. Lamaknen Selatan	-	-	-	6900	7306	-	-	-	0.57
Belu	153164	181073	216061	277484	352400	1.88	1.78	2.53	2.42

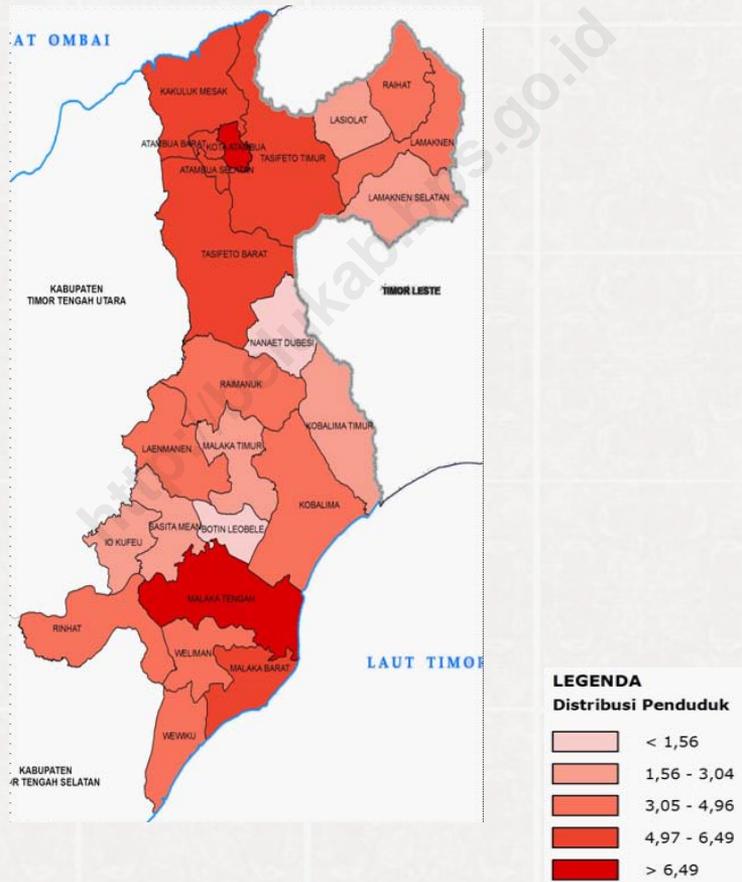
Laju Pertumbuhan Penduduk 2000-2010



Kepadatan Penduduk Belu Menurut Kecamatan 2010



Distribusi Penduduk Belu Menurut Kecamatan 2010



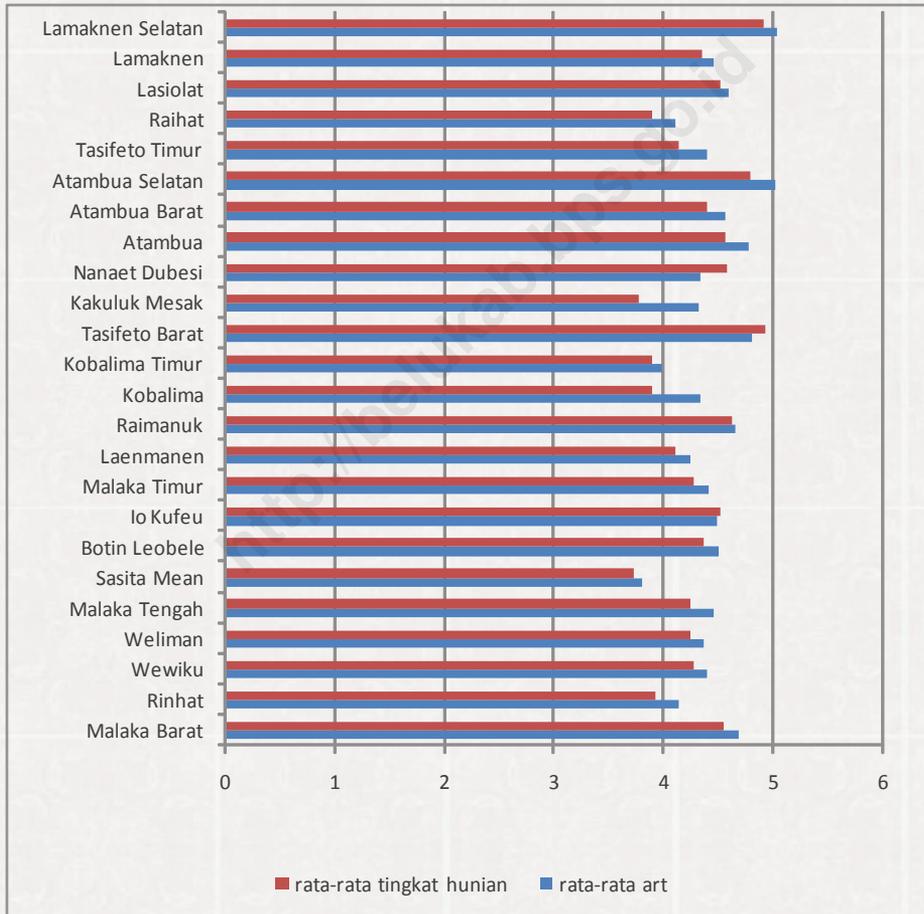
Rata-rata Anggota Rumahtangga dan Rata-rata Tingkat Hunian Kabupaten Belu

Jumlah rumah tangga berdasarkan hasil SP'2010 adalah 78 436 rumah tangga. Dengan jumlah penduduk 352 400 jiwa, maka secara rata-rata tiap rumah tangga beranggotakan 4,49 orang. rata-rata anggota rumah tangga tertinggi adalah di kecamatan Lamaknen Selatan sebanyak 5,04 orang, menyusul Atambua Selatan 5,03 orang, Tasifeto Barat 4,81 orang dan Kota Atambua 4,79 orang. Sebaliknya kecamatan dengan rata-rata terendah adalah Sasita Mean 3,82 orang, diikuti kecamatan Kobalima Timur 3,99 orang, dan Rinhat 4,15 orang.

Dari hasil SP'2010 juga dapat diketahui jumlah bangunan yang dihuni/ditempati (bangunan sensus tempat tinggal dan campuran) yakni sebanyak 81.564 bangunan. Jika dibandingkan jumlah rumah tangga menunjukkan adanya bangunan yang tidak berpenghuni/ bangunan kosong yakni sekitar 3,84%.

Dengan jumlah bangunan tempat tinggal tersebut diketahui rata-rata tingkat hunian sebesar 4,32 jiwa per bangunan. Rata-rata tingkat hunian yang tertinggi di Kecamatan Tasifeto Barat sebesar 4,93 jiwa per bangunan, menyusul Lamaknen Selatan 4,92, Atambua Selatan 4,80 dan Raimanuk 4,64 jiwa per bangunan.

Grafik Rata-rata Anggota Rumah Tangga dan Rata-rata Tingkat Hunian



Penutup

Penyelenggaraan Sensus Penduduk 2010 merupakan kegiatan besar bangsa yang telah dilaksanakan setiap 10 tahun sekali dengan melibatkan petugas yang banyak dan anggaran yang cukup besar. Hasil SP'2010 sangat penting dalam rangka perencanaan pembangunan ke depan.

Pembangunan yang melalui perencanaan yang matang dan didukung dengan data yang baik menjadijaminan bahwa hasil-hasil pembangunan akan dapat dirasakan oleh masyarakat banyak dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Diharapkan dengan penyusunan publikasi hasil sementara SP'2010 ini dapat tercermin gambaran secara umum penduduk Kabupaten Belu, sehingga bisa memberikan wacana awal bagi para pengambil keputusan dalam merencanakan pembangunan di Kabupaten Belu.

Ucapan Terima Kasih

Seluruh jajaran BPS Kabupaten Belu mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak dalam rangka menyukseskan seluruh rangkaian kegiatan Sensus Penduduk 2010.

Dalam kesempatan ini secara khusus kami sampaikan terima kasih kepada :

- Bupati Belu
- Wakil Bupati Belu
- Ketua DPRD Belu
- Sekretaris Daerah Kabupaten Belu
- Kapolres dan Komandan Kodim Belu
 - Komandan Pamtas RI-RDTL
- Seluruh Pimpinan Instansi Pemerintah/BUMN/BUMD se-Kabupaten Belu
 - Para Camat/Lurah/Kepala Desa se-Kabupaten Belu
- Tokoh agama dan tokoh masyarakat se-Kabupaten Belu
 - Para Petugas Lapangan Sensus Penduduk 2010
 - Dan seluruh masyarakat Belu yang telah membantu mensukseskan Sensus Penduduk 2010

<http://belukab.bps.go.id>



<http://belukab.bps.go.id>

